

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan manajemen *event* Pasar Murah oleh Kaukus Perda Gepeng DIY meliputi empat tahapan perencanaan *event*; *research*, *design*, *planning*, *coordination*, *evaluation*.

Tahap *research* yang dilakukan Kaukus Perda Gepeng DIY dalam *event* Pasar Murah memberikan referensi ke tahap selanjutnya yaitu *planning* dalam menentukan waktu, lokasi dan *target audience* secara tepat. Adapun kelemahannya terletak pada ketersediaan waktu dalam mempersiapkan event Pasar Murah yang terlalu singkat sehingga membuka kemungkinan adanya resiko terhadap langkah-langkah persiapan *event* Pasar Murah.

Pada tahap *Design* Kaukus melakukan perancangan fase studi kelayakan *event* melalui antisipatif dari adanya ancaman yang hadir dari faktor eksternal *event* serta pertimbangan alternatif guna pemberdayaan SDM secara lanjutan. Adapun kekurangan terdapat pada perencanaan keuangan event karena ketiadaan referensi dari bentuk *event* serupa sebelumnya.

Pada tahap *planning* Kaukus telah menjalin relasi kepada pihak *stakeholders* oleh Kaukus dengan melakukan penyesuaian antara tujuan penyelenggara *event* dengan peran yang dimiliki *stakeholders*. Penetapan lokasi penyelenggaraan *event* oleh Kaukus telah dilakukan penyesuaian dengan *target audience* yang dituju. Adapun penetapan bentuk struktur

kepanitiaan *event* Pasar Murah, masih belum mengacu pada struktur kerja profesional. Bentuk struktur kepanitiaan yang sederhana tidak memberikan alur kerja yang jelas. Struktur seperti ini akan berdampak pada gangguan koordinasi antar panitia.

*Tahap coordination* di *event* Pasar Murah kepanitiaan *event* Pasar Murah dilakukan atas prinsip kerja bersama. Koordinasi *event* utamanya terletak pada pelaksanaan rapat perencanaan *event* Pasar Murah. Koordinasi kepanitiaan belum terbentuk asas kerja profesionalisme sehingga berakibat pada ketiadaan sebuah wacana solutif dalam menangani adanya ancaman koordinasi yang buruk. Antisipasi yang terjadi hanya sebatas responsi terhadap suatu keadaan yang sewaktu-waktu hadir.

Pokok pembahasan di tahap evaluasi *event* Pasar Murah terdiri dari pengelolaan keuangan, teknis acara dan capaian antara tujuan dan hasil dari penyelenggaraan *event*. Meskipun terdapat kesesuaian antara rasio harapan dengan hasil yang didapatkan dari pelaksanaan *event* Pasar Murah. Kaukus belum mengarahkan proses evaluasi *event* Pasar Murah pada jenjang prosedural, dimana proses evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan serta hasil yang diarahkan sebagai referensi guna akan melaksanakan *event* lanjutan serupa.

## **B. Saran**

1. Kaukus Perda Gepeng DIY sebagai pelaksana *event* hendaknya lebih mempertimbangkan perencanaan anggaran keuangan serta bentuk struktur kepanitiaan yang mengacu pada standar kerja profesional.

Sehingga pelaksanaan koordinasi serta pertanggung jawaban *event* dapat dilaksanakan secara jelas dan tertata.

2. Menyediakan rentang waktu perencanaan *event* yang lebih panjang. Sehingga tahapan seperti *research*, *design* dan *planning* dapat dilakukan secara maksimal tanpa dibatasi dengan waktu yang singkat.
3. Kaukus sebagai panitia penyelenggara perlu memperhatikan kenyamanan pengunjung *event* dengan memberikan fasilitas pendukung yang memadai. Sehingga dapat memberikan kenyamanan kepada pengunjung dalam menikmati rangkaian acara *event* secara maksimal.
4. Kaukus Perda Gepeng DIY hendaknya lebih informatif terhadap perkembangan pelaksanaan *event* kepada *stakeholders*. Sehingga dari terjalannya koordinasi yang baik antara panitia dan *stakeholders* dapat lebih memaksimalkan capaian dari tujuan pelaksanaan *event*.
5. Guna mengetahui keberhasilan pelaksanaan *event* selanjutnya, Kaukus perlu melakukan metode tambahan seperti menugaskan pihak lain untuk memonitoring pelaksanaan *event* atau mewawancarai pengunjung pasca pelaksanaan *event*, sehingga hasil evaluasi *event* dapat bersifat objektif.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti terkait penelitian manajemen atau pemasaran *event* dalam bentuk pembahasan yang mengarah pada bentuk metode kuantitatif sehingga harapannya dapat membantu perluasan referensi khalayak dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan *event*.